

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian metode kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dari dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Hal ini diputuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2020-2021 Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau independen (X) dan variabel dependen terikat (Y). Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Priyono (2008) definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Menurut Azwar (2015) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Dengan penjelasan definisi operasional di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

a. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah sebuah penundaan tugas dengan secara sengaja yang secara sadar diketahui individu tersebut akan memberikan dampak negatif. Prokrastinasi akademik diukur berdasarkan aspek-aspek dari Steel (2007) yaitu, *perceived time* (menerima waktu dalam pengerjaan tugas), *intention-action gap* (celah antara keinginan dan perilaku dalam mengerjakan tugas), *emotional distress* (perasaan tidak nyaman saat menunda tugas), dan *perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri).

b. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang penting didapatkan, karena dapat memberi rasa senang, dimengerti, dan individu dapat merasa mendapat dukungan

emosional dari tekanan masalahnya. Dukungan sosial teman sebaya diukur menggunakan skala yang diukur berdasarkan aspek-aspek dari House, Umberson, dan Landis (1988) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020-2021 aktif Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2020-2021 yang berjumlah 532 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Data populasi mahasiswa 2020-2021

Angkatan	Jumlah
2020	255
2021	277
Jumlah keseluruhan	532 Mahasiswa

2. Teknik sampel

Sampel menurut Latipah (2014) merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi, sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *incidental sampling*. Incidental sampling adalah

teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020-2021 Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan.

Adapun rincian dalam menghitung rumusan Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{532}}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen korelasi ketidaktepatan karena penarikan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan (misalnya, 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{532}} \\ n &= \frac{532}{(1 + 532 \times (0,05)^2)} \\ n &= \frac{532}{1 + 532 \times 0,0025} \\ n &= \frac{532}{1 + 1,33} \\ n &= \frac{532}{2,33} \\ n &= 228 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 228 dan sampel dibulatkan menjadi 230 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019) adalah suatu langkah yang dinilai secara tepat dalam sebuah penelitian, karena memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah data.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah skala psikologi berbentuk skala likert. Skala yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik yang peneliti konstruk dan skala dukungan sosial teman sebaya dari Saputro dan Sugiarti (2021) yang dimodifikasi.

Pengumpulan data bentuk skala likert. Hal ini dikarenakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu hal yang menjadi fenomena sosial (Iswati & Anshori, 2017). Menurut Saifuddin (2020) dalam skala likert, memiliki dua arah aitem, yaitu favorabel dan unfavorabel. Item favorabel yaitu item dalam skala psikologi yang isinya mendukung adanya atribut psikologis pada diri seseorang, sedangkan Item unfavorabel adalah jenis item dalam skala psikologis yang tidak mendukung adanya atribut psikologis (Saifuddin, 2020). Skala likert disusun dalam penelitian ini menggunakan format *checklist* dan terdapat 4 alternatif jawaban respon. Adapun aturan dari pemberian skor pada skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Aturan pemberian skor pada skala likert

Respons	Keterangan	Skor item	
		Favorabel	Unfavorabel
SS	Sangat sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2
TS	Tidak sesuai	2	3
STS	Sangat tidak sesuai	1	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial teman sebaya dan skala prokrastinasi akademik, dengan menggunakan pemberian skor skala likert 1-4. Hal ini dikarenakan agar dalam melakukan penyebaran data kepada responden, tidak diberikan stimulus tengah (netral) saat ingin menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

Namun sebelum melakukan penyebaran data, peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah skala yang akan menjadi alat ukur pada responden di lapangan nantinya.

1. *Blueprint* Skala Dukungan sosial teman sebaya

Skala ini digunakan untuk mengungkapkan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa angkatan 2020-2021 Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pada skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini memodifikasi skala dari Saputro dan Sugiarti (2021) yang berasaskan pada aspek-aspek menurut House, Umberson, dan Landis (1988) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Adapun *blueprint* dari skala penelitian dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 *Blueprint* dukungan sosial teman sebaya

Aspek-aspek	Indikator	Jumlah	Nomor Aitem	
		aitem	F	UF
Dukungan emosional	Bersedia untuk mendengarkan keluhan teman	4	1, 2	5, 6
	Memahami keadaan teman	4	3, 4	7, 8
Dukungan penghargaan	Saling memberikan saran kepada teman atau kelompok	4	9, 10	13, 14
	Memberikan pujian yang positif	4	11, 12	15, 16
Dukungan instrumental	Kepekaan pada kebutuhan masalah	4	17, 18	21, 22
	Memberikan waktu kepada teman yang membutuhkan memecahkan masalah	4	19, 20	23, 24
Dukungan informatif	Bersedia memberikan bantuan	4	25, 26	29, 30
	Memberikan informasi kepada teman	4	27, 28	31, 32
Total aitem		32	16	16

2. *Blueprint* Skala Prokrastinasi akademik

Skala ini digunakan untuk mengungkapkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2020-2021 Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Skala prokrastinasi akademik ini dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Steel (2007) yaitu, *perceived time*, *intention-action gap*, *emotional distress*, dan *perceived ability*.

Adapun *blueprint* dari skala penelitian prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 *Blueprint* prokrastinasi akademik

Aspek-aspek	Indikator	Jumlah	Nomor Aitem	
		aitem	F	UF
<i>Perceived Time</i>	Gagal menyelesaikan tugas	4	1, 2	7, 8
	Gagal memprediksi tugas	4	3, 4	9, 10
<i>Intention-Action Gap</i>	Tidak konsisten antara keinginan dan perilaku	4	5, 6	11, 12
<i>Emotional Distress</i>	Perasaan tidak nyaman	4	13, 14	17, 18
<i>Perceived Ability</i>	Takut gagal	4	19, 20	15, 16
Total aitem		20	10	10

E. Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian menurut Krisphianti, Setyaputri, dan Gumilang (2020) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang biasa digunakan dalam pengumpulan data atau pengukuran suatu objek pada variabel penelitian. Adapun metode-metode analisis instrumen dalam skala penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2019) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terdiri dari pada objek peneliti.

Menurut Hidayatullah dan Shadiqi (2020) uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur akan menguji valid atau tidak

suatu variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas tinggi dan memberikan keakuratan hasil test.

Pengujian validitas yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji validitas isi, yaitu menurut Azwar (2019) bentuk validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgement*.

Expert Judgement menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh panel ahli yang membidangnya dalam bentuk opini atau pernyataan.

Adapun perhitungan hasil *expert judgement* akan menggunakan statistik CVR dalam buku Azwar (2019) dengan rumusan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan : CVR : Nilai content validity ratio
 N : Banyaknya panel
 ne : Panelis yang menyatakan penting

Dalam penelitian ini agar alat ukur yang digunakan pada skala dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik dapat diuji dengan uji validitas. Maka peneliti menggunakan bantuan program *software microsoft excell* tahun 2016.

2. Uji Analisa Aitem

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) uji analisa aitem adalah sebuah rangkaian kegiatan yang didalamnya berisi pengolahan data, penelaahan data, pengelompokkan data, sistemasi data, dan sebagainya. Tujuan analisa aitem adalah untuk memahami data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian dengan lebih tersusun dan sistematis (Siyoto & Sodik, 2015).

Menurut Azwar (2015) mengemukakan bahwa aitem akan dikatakan memiliki daya beda yang baik jika lebih dari 0,30 ($r_{ix} \geq 0,30$) maka aitem dinyatakan valid. Namun apabila terdapat aitem yang kurang dari 0,30 maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur. Namun apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencapai jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25.

Dalam uji validitas pada analisa aitem ini dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi linier *product moment pearson*.

Adapun rumus untuk perhitungan manual formula pearson, sebagai berikut:

$$\frac{[\sum i^2 - (\sum i)(\sum i)]}{\sum i^2}$$

$$\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}] - \frac{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}]^2}{n}}$$

Keterangan:

I : Skor item

X : Skor tes

N : Banyaknya subjek

Perhitungan ini akan dilakukan menggunakan bantuan dari *software SPSS 26 for windows* dalam analisis aitem dan melihat daya diskriminasi dari item alat ukur yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis aitem akan dinyatakan valid jika mendapatkan nilai lebih $r_{ix} \geq 0,30$.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Azwar (2015) adalah sebuah instrumen untuk mengukur ulang instrumen yang telah diukur agar dapat dilihat keakuratannya.

Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumusan dari uji *Cronbach Alpha*. Perhitungan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Pada uji ini dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* berdasarkan kaidah reliabilitas Guilford (dalam Sugiyono, 2019) bahwa skala yang memiliki nilai reliabilitas 0,7-0,9 dikatakan sangat tinggi. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam menghitung reliabilitas, sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan : α = Koefisien reliabilitas instrument

N = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

V_i = Jumlah varian butir

V_t = Varian skor total

Menurut kaidah *Guilford* (dalam Sugiyono, 2019) dalam melakukan penilaian koefisien reliabilitas metode *Alpha Cronbach* terdapat 5 kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kategori koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien reliabilitas I	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Dalam melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan program *software SPSS 26 for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Heryana (2020) dapat juga disebut dengan analisis kuantitatif. Hal ini dikarenakan analisis data dilakukan kepada data-data yang dikuantitatifkan secara model matematis. Adapun teknik-teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Renggani dan Wideasavitri (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program *software SPSS 26 for windows*.

Sebuah data dapat dikatakan memiliki sebaran data normal atau signifikan, jika lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (Sugiyono, 2019).

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa uji linieritas dilakukan untuk mengkonfirmasi linieritas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Pada uji ini jika nilai *Test of Linearity linearity* pada taraf $\text{sig} < (0,05)$ maka diartikan terdapat hubungan yang linear. Namun apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak linier (Sugiyono, 2019). Dalam melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan program *software* SPSS 26 for windows.

3. Uji Hipotesis (Regresi sederhana)

Menurut Sugiyono (2019) metode uji regresi sederhana yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hal ini dilakukan karena menurut Grenner dan Martelli (dalam Duli, 2019) apabila ingin mengetahui pengaruh dari variabel x dan variabel y menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan program *software* SPSS 26 for windows.

Alasan peneliti ingin menggunakan uji regresi linier sederhana adalah karena menurut Duli (2019), uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X pada variabel Y .

Adapun rumus uji regresi linier sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan : Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

G. Teknik Analisis Data Tambahan

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Sugiyono (2019) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dalam melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan program *software* SPSS 26 for windows.

Menurut Sugiyono (2019) terdapat rumus dalam melakukan perhitungan nilai koefisien determinasi, yakni:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Kategorisasi determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

2. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) tujuan dari uji kategorisasi 3 jenjang (ordinal) adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Perhitungan uji kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi (σ), satuannya mean (μ) dan nilai hitung responden (X) dengan menggunakan bantuan dari *software microsoft excell 2013*.

Dalam penelitian ini, menggunakan kategori jenjang pada skala dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Pengujian ini, peneliti menggunakan program *software SPSS 26 for windows*.

Adapun penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategorisasi, yaitu:

Tabel 3. 6 Tabel kategorisasi (Azwar, 2019)

Interval	Kriteria
$X < M - 1 \text{ SD}$	Rendah
$M - 1 \text{ SD} \leq M + 1 \text{ SD}$	Sedang
$M + 1 \text{ SD} \leq X$	Tinggi



KARAWANG